

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (uu no.22 thn 2009).

Masalah perilaku berlalu lintas sudah merupakan suatu fenomena yang umum terjadi di kota-kota besar bahkan di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Padatnya lalu lintas di sekitar tanpa didukung oleh sarana yang baik dan kurangnya kesadaran masyarakat akan disiplin berlalu lintas dapat memicu timbulnya berbagai pelanggaran dan ketidakdisiplinan sehingga terjadi kecelakaan. Kurangnya sikap disiplin pada pengendara kendaraan bermotor dalam berlalu lintas juga sering dilakukan oleh para remaja dalam mengendarai sepeda motor. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab, yakni manusia, kondisi kendaraan, kondisi jalan, dan kondisi lingkungan. Faktor manusia memegang peranan yang sangat dominan. Sikap tidak disiplin dan pelanggaran tata tertib lalu lintas pada umumnya terjadi karena faktor manusia, yaitu kurangnya kesadaran akan aman berkendara (Wibowo, 2006).

Masih berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal (1) disebutkan bahwa kecelakaan digolongkan menjadi 3 yaitu: (a) Kecelakaan lalu lintas ringan yang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan dan/ atau barang; (b) Kecelakaan lalu lintas sedang yang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan dan/atau barang; dan (c) Kecelakaan lalu lintas berat yang

merupakan kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Salah satu ruas jalan di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu ruas jalan yang menghubungkan wilayah Tasik Utara (Kecamatan Ciawi) dengan Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya (Kecamatan Singaparna) jalan sepanjang 23,59 km yang menghubungkan lebih dari 8 kecamatan tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat dari wilayah kabupaten Tasikmalaya bagian utara menuju ke daerah Tasikmalaya Tengah maupun Tasikmalaya Selatan, namun sebelum terhubungnya jalan tersebut permukaan ruas jalan Cisinga di titik (Singaparna-Padakembang Sukaratu) yang menjadi akses utama mobilisasi kendaraan.

Keberadaan Jalan Ciawi-Singaparna (Cisinga) yang dapat mempersingkat waktu tempuh menyimpan berbagai kerawanan, di antaranya rawan kecelakaan dan kejahatan yang dikarena banyak titik dari ruas jalan tak disertai permukiman warga. Kerawanan kecelakaan ini dipengaruhi oleh minimnya Penerangan Jalan Umum (PJU) dan kontur jalan yang menanjak serta menurun cukup tajam. Bahkan, ada beberapa titik jalan kondisinya rusak ditandai dengan mengelupasnya aspal jalan. Berdasarkan hasil observasi dengan kasatlantas porles kabupaten Tasikmalaya, kecelakaan yang terjadi mayoritas diakibatkan oleh pengguna sepeda motor, (<https://tasik.ayoindonesia.com/info-priangan>). Dengan adanya kecenderungan peningkatan jumlah kejadian kecelakaan yang mengakibatkan banyak kerugian (jiwa dan materil), maka perlu adanya kajian tentang kecelakaan tersebut.

Pihak Pekerjaan Umum memperbaiki kerusakan jalan Cisinga pada tahun 2015, namun tahun 2017 kerusakan kembali terjadi. Untuk menanggulangi masalah

kerusakan yang terjadi akibat beban berlebih, maka diperlukan penanganan agar kondisi pelayanan jalan menjadi optimal.(Wulandari, 2018)

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan Kasatlantas Polres Kabupaten Tasikmalaya melalui Kanit Laka, kebanyakan dialami oleh pengguna sepeda motor. Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tasikmalaya secara keseluruhan sejak bulan Januari 2019 sampai dengan bulan April 2021 mencapai 293 kasus dengan jumlah kerugian mencapai Rp. 523.550.000 (Lima ratus Dua puluh Tiga juta Lima ratus Lima Puluh ribu Rupiah).

Akibat banyaknya korban dan kerugian yang ditimbulkan, baik akibat hilangnya nyawa, maupun biaya yang diperlukan untuk pengobatan dan rehabilitasi penderita, maka dapat dikategorikan bahwa kecelakaan lalu lintas termasuk dalam masalah masyarakat dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **"Kajian Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Raya Cisinga Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya"**.

## **I.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kecelakaan dan lokasi daerah titik rawan atau daerah titik rawan (blackspot) di Jalan Raya Cisinga. Adapun Tujuan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya dengan metode

observasi dan metode wawancara dari kepolisian dan masyarakat setempat.

2. Mengetahui besaran tingkat kecelakaan terjadi di Jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya.
3. Mengetahu jenis korban kecelakaan yang terjadi di Jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya.

### **I.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Cisinga sepanjang 9,6 km Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
2. Data dasar kecelakaan lalu lintas yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 tahun terakhir (2019 – 2021), dimana data kecelakaan lalu lintas tersebut diperoleh hanya dari laporan kecelakaan Polres Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pengambilan data berdasarkan survei lapangan meliputi geometrik jalan, permukaan jalan, dan kondisi lingkungan di Jalan Raya Cisinga.
4. Metode yang digunakan adalah metode EAN (Equivalent Accident Number) untuk menghitung jumlah kecelakaan, BKA (Batas Kontrol Atas), untuk mengetahui batasan daerah rawan kecelakaan dan UCL (Upper Control Limit) untuk menentukan daerah titik rawan kecelakaan

### **I.4 Metodologi**

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan beberapa literatur baik jurnal maupun Tugas Akhir yang terkait dengan penelitian ini, dilanjutkan dengan diskusi bersama pembimbing, selanjutnya turun lapangan untuk pengambilan data primer berupa

kondisi eksisting jalan serta kondisi lingkungan sekitar jalan tersebut juga data sekunder yang diperoleh dari kepolisian setempat, kemudian akan dianalisa dengan menggunakan metode EAN (Equivalent Accident Number), BKA (Batas Kontrol Atas), dan UCL (Upper Control Limit).

### **I.5 Batasan Penelitian**

Agar tidak terjadi perluasan masalah maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal. Adapun batasan dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sepanjang 9,6 km Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
2. Dalam penelitian ini tidak menghitung besaran kerusakan jalan yang menyebabkan kecelakaan tersebut dan besaran volume lalu lintasnya.
3. Penelitian ini hanya mengkaji daerah rawan, jumlah korban dan jenis korban saja, tidak menghitung besaran nilai kerugian ekonominya

### **I.6 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Di titik mana saja sering terjadi kecelakaan pada jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya ?
3. Berapa besar korban serta jenis korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan Raya Cisinga, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya ?

## **I.7 Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini adalah kecelakaan di Jalan Raya Cisinga Tasikmalaya dipengaruhi oleh kondisi permukaan jalan yang rusak serta minimnya penerangan jalan yang ada, dengan daerah rawan kecelakaan berada pada STA 1+000-2+000 dan pada STA 4+000-5+000.

## **I.8 Manfaat Penelitian**

### a. Akademis

Menambah pengetahuan mengenai permasalahan transportasi, dalam hal ini adalah masalah kecelakaan lalu lintas sehingga dari pengetahuan ini akan membuat kita lebih berhati-hati dan taat saat melakukan kegiatan di jalan raya.

### b. Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi.

## **I.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang permasalahan yang diambil, maksud dan tujuan dari dibuatnya penelitian ini, perperumusan masalah dari penelitian, batasan batasan yang akan di ambil pada penelitian, sistematika dalam penulisan laporan, dan manfaat dari dibuatnya penelitian ini.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Uraian dari teori teori yang digunakan secara lengkap dengan metode analisis yang akan disusun. Hal hal yang ada pada studi pustaka ini antara lain definisi, rumus, teori, prosedur, hasil penelitian orang lain, tabel,

gambar, yang semua bertujuan untuk mendukung metode analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian.

### BAB III METODOLOGI

Menjelaskan secara singkat dengan kalimat atau flowchat tentang langkah langkah metodologi yang akan dilakukan. Langkah-langkah metodologi umumnya menjelaskan tentang prosedur penulisan untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi.

### BAB IV ANALISA DATA

Berisikan tahapan tahapan pengolahan data data yang di dapat. Tahapan tahapan tersebut umumnya berisikan perhitungan perhitungan untuk mendapatkan suatu penyelesaian dari suatu permasalahan sehingga dpat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil yang sudah di dapat dari pengolahan data dan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil tersebut juga menghasilkan sebuah saran untuk penelitian selanjutnya.

